# IMPLEMENTASI UNDANG–UNDANG NO. 22 TAHUN 2022 TENTANG PEMASYARAKATAN TERKAIT PEMBINAAN KETERAMPILAN BAGI WARGA BINAAN RESIDIVIS DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB SINGARAJA

**Oleh**
**Putu Bangli Suri Artani, NIM 2214101043**
**Program Studi Ilmu Hukum**

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan terkait pembinaan keterampilan bagi warga binaan residivis di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengidentifikasi pelaksanaan program pembinaan keterampilan di Lapas Kelas IIB Singaraja, termasuk jenis kegiatan yang tersedia dan sejauh mana keterlibatan warga binaan, (2) menganalisis hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan keterampilan, seperti kapasitas berlebih, keterbatasan fasilitas dan tenaga pendidik, serta menganalisis sejauh mana implementasi pembinaan keterampilan bagi warga binaan telah dijalankan secara efektif di Lapas Kelas IIB Singaraja. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan sifat deskriptif.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh penulis yaitu (1) pembinaan keterampilan bagi warga binaan residivis di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja telah dilaksanakan melalui beberapa program pembinaan keterampilan, seperti tempat cukur rambut, laundry, kerajinan anyaman koran bekas, coffee shop, pelatihan las, tata kecantikan, Perkebunan dan cuci motor. Program tersebut bertujuan untuk membekali warga binaan residivis dengan keterampilan praktis sebagai bekal hidup mandiri setelah bebas dan sebagai upaya pencegahan pengulangan tindak pidana, namun pelaksanaannya belum berjalan secara optimal dan belum menjangkau seluruh warga binaan residivis secara merata. (2) Adapun tantangan dan hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan tenaga pembina keterampilan, keterbatasan sarana dan prasarana pelatihan, rendahnya partisipasi warga binaan residivis, minimnya anggaran, serta kondisi *overcapacity* yang menghambat pelaksanaan pembinaan secara efektif. Kondisi tersebut berdampak pada kurang maksimalnya pembinaan keterampilan dalam mendukung proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial warga binaan residivis.

**Kata Kunci:** Pemasyarakatan, Pembinaan Keterampilan, Residivis

# *IMPLEMENTATION OF LAW NO. 22 OF 2022 CONCERNING CORRECTION RELATING TO SKILLS DEVELOPMENT FOR RECIDIVIST INMATES AT CLASS IIB SINGARAJA CORRECTIONAL INSTITUTION*

***By***
**Putu Bangli Suri Artani, Student ID 2214101043**
***Law Studies Program***

## *ABSTRACT*

*This study discusses the implementation of Law Number 22 of 2022 concerning Corrections regarding skills development for recidivist inmates at Singaraja Class IIB Penitentiary. The objectives of this study are to (1) identify the implementation of skills development programs at Singaraja Class IIB Penitentiary, including the types of activities available and the extent of inmate involvement; (2) analyze the obstacles encountered in implementing skills development, such as overcapacity, limited facilities and teaching staff; and (3) analyze the extent to which skills development for inmates has been effectively implemented at Singaraja Class IIB Penitentiary. This research is an empirical legal study with a descriptive nature.*

*The author's research findings are as follows: (1) skills development for recidivist inmates at Singaraja Class IIB Penitentiary has been implemented through several skills development programs, such as barbershops, laundry services, weaving crafts, coffee shops, welding training, beauty treatments, gardening and motorcycle washing place. The program aims to equip recidivist inmates with practical skills as a provision for independent living after release and as an effort to prevent the recurrence of criminal acts, but its implementation has not been running optimally and has not reached all recidivist inmates evenly. (2) The challenges and obstacles faced include limited skills training personnel, limited training facilities and infrastructure, low participation of recidivist inmates, minimal budget, and overcapacity conditions that hinder the implementation of effective training. These conditions have an impact on the less than optimal skills training in supporting the rehabilitation process and social reintegration of recidivist inmates.*

***Keywords:*** *Corrections, Skills Development, Recidivism*